

PROPOSAL
HIBAH PENELITIAN INTERNAL
BERBASIS RENSTRA PENELITIAN DAN PKM 2026–2030



JUDUL PENELITIAN

**Green Accounting, Sustainability Reporting, and Firm Value
in Indonesia's Energy Sector: Toward Just Energy Transition**

Ketua Tim: Dr. Novaliastuti Masiaga, SE., M.Ak
NIDN/NIDK/NUPTK: 0902119101/ 9434769670230263
Program Studi/Fakultas: Magister Akuntansi / Pascasarjana
Anggota: Dr. Onong Junus,.SE,.MM
Dr. Kalzum Jumiyantri,.SE,.M.Si

**LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP3M)
UNIVERSITAS GORONTALO
2026**

A. IDENTITAS USULAN

Judul Penelitian	Green Accounting, Sustainability Reporting, and Firm Value in Indonesia's Energy Sector: Toward Just Energy Transition
Ketua Tim	Nama: Dr. Novaliastuti Masiaga, SE., M.Ak NIDN/NIDK/NUPTK: 0902119101/ 9434769670230263 Program Studi/Fakultas: Magister Akuntansi / Pascasarjana
Anggota Tim	1. Dr. Onong Junus, SE., MM 2. Dr. Kalzum Jumiyantri, SE., M.Si
Mahasiswa yang terlibat (jika ada)	1. - 2. -
Kelompok Riset (jika sudah terbentuk)	-
Lama Pelaksanaan	6 bulan
Dana yang Diusulkan	Rp 10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah)

B. KESESUAIAN DENGAN RENSTRA PENELITIAN DAN PKM

Bagian ini dibuat singkat agar setiap proposal dapat langsung dipetakan pada arah penelitian Universitas Gorontalo.

Bidang/Rumpun Unggulan	☐ Pertanian & Pangan ☐ Perikanan & Kelautan ☐ Lingkungan ☐ Kesehatan ☐ Pendidikan ☒ Ekonomi & UMKM ☐ Pariwisata ☐ Teknologi & Digitalisasi ☐ Sosial Budaya ☐ Pembangunan Desa ☐ Lainnya:
Tema	Akuntansi Lingkungan dan Keuangan Berkelanjutan dalam Konteks Transisi Energi Berkeadilan
Subtema	Green Accounting, Sustainability Reporting, dan Nilai Perusahaan Sektor Energi
Tahap dalam Roadmap	☐ Identifikasi/Baseline ☒ Eksploratif/Dasar ☐ Terapan ☐ Pengembangan ☐ Validasi ☐ Proteksi HKI ☐ Hilirisasi/Pemanfaatan ☐ Dampak
Keterkaitan dengan Potensi/Permasalahan Gorontalo	Gorontalo sebagai bagian dari kawasan Indonesia Timur memiliki potensi sumber daya energi dan pertambangan. Penelitian ini relevan untuk memahami bagaimana praktik akuntansi hijau dan pelaporan keberlanjutan mempengaruhi nilai perusahaan energi yang beroperasi di Indonesia, termasuk di wilayah timur.
Keterkaitan dengan SDGs (jika relevan)	SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim)

Sifat Penelitian	☐ Individual ☐ Kelompok Riset ☒ Lintas Prodi/Multidisiplin ☐ Kolaborasi dengan Mitra
-------------------------	--

C. RINGKASAN

Tuliskan masalah, tujuan, metode, luaran utama, serta kontribusi penelitian terhadap roadmap. Maksimal 300 kata.

Sektor energi Indonesia menjadi kontributor utama emisi gas rumah kaca nasional, dengan produksi batubara mencapai 770,90 juta ton pada 2023. Penandatanganan Just Energy Transition Partnership (JETP) pada KTT G20 Bali 2022 menuntut perusahaan energi meningkatkan transparansi pelaporan lingkungan.

Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh green accounting dan sustainability reporting terhadap nilai perusahaan masih inkonsisten. Sebagian studi menemukan pengaruh positif (Sari & Hidayat, 2026), sebagian tidak signifikan, dan sebagian negatif.

Inkonsistensi ini mengindikasikan adanya variabel kondisional yang belum tertangkap dalam model penelitian sebelumnya, khususnya peran profitabilitas sebagai faktor yang memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Penelitian ini bertujuan menguji peran moderasi profitabilitas (ROA) dalam pengaruh green accounting disclosure dan sustainability reporting quality terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada sektor energi di BEI periode 2022-2024.

Metode yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis (MRA) dengan regresi data panel menggunakan EViews. Sampel dipilih secara purposive dari 20-25 perusahaan energi yang terdaftar konsisten di BEI, menghasilkan 60-75 observasi.

Data diperoleh dari laporan keuangan audited dan annual report di idx.co.id serta harga saham dari Yahoo Finance. Luaran utama berupa artikel ilmiah yang ditargetkan terbit di jurnal terakreditasi SINTA 2.

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur akuntansi lingkungan dengan menjelaskan kapan dan pada kondisi apa green accounting dihargai oleh pasar, serta memberikan bukti empiris bagi evaluasi kebijakan keuangan berkelanjutan OJK dan implementasi JETP Indonesia.

Kata Kunci: Green Accounting; Sustainability Reporting; Firm Value; Profitabilitas; Sektor Energi; JETP

D. LATAR BELAKANG DAN PERMASALAHAN

Jelaskan secara ringkas: masalah yang diteliti, kondisi/temuan sebelumnya, alasan pentingnya penelitian, serta kaitannya dengan potensi atau kebutuhan daerah dan/atau bidang keilmuan. Maksimal 2 halaman.

Sektor energi merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia sekaligus kontributor terbesar emisi gas rumah kaca nasional. Produksi batubara Indonesia meningkat signifikan dari 565,69 juta ton pada 2020 menjadi 770,90 juta ton pada 2023, menjadikan Indonesia sebagai eksportir batubara termal terbesar di dunia. Batubara menyumbang sekitar 51% dari total emisi CO₂ Indonesia (PWYP Indonesia, 2026).

Di tengah tekanan global untuk dekarbonisasi, Indonesia menandatangani komitmen Just Energy Transition Partnership (JETP) pada KTT G20 di Bali, November 2022, dengan target menurunkan emisi sektor ketenagalistrikan menjadi 290 Mt CO₂ pada 2030 dan mencapai Net Zero Emission pada 2050 (JETP Indonesia Secretariat, 2023).

OJK telah menerbitkan POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mewajibkan emiten menyampaikan Laporan Keberlanjutan secara berkala. Regulasi ini menjadi dasar pentingnya pengungkapan lingkungan bagi perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh green accounting dan sustainability reporting terhadap nilai perusahaan masih inkonsisten. Sari dan Hidayat (2026) menemukan pengaruh positif green accounting terhadap firm value. Sementara itu, studi di JIFA UIN Surakarta (2024) menunjukkan tidak berpengaruh signifikan. Dorothy dan Endri (2024) menemukan profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi.

Sugitan dan Kapojos (2026) mempertanyakan apakah praktik lingkungan perusahaan energi menciptakan nilai atau hanya legitimasi. Wilujeng dan Dyarini (2026) menunjukkan green accounting memediasi hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan. Inkonsistensi temuan ini menunjukkan ada variabel kondisional yang belum tertangkap.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini menguji peran moderasi profitabilitas dalam pengaruh green accounting disclosure dan sustainability reporting quality terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI periode 2022-2024, dalam konteks implementasi JETP.

Periode penelitian 2022-2024 dipilih karena mencakup fase penandatanganan dan awal implementasi JETP serta berlakunya kewajiban sustainability reporting OJK bagi seluruh emiten. Penelitian ini menjadi yang pertama mengontekstualisasikan hubungan green accounting-firm value dalam kerangka kebijakan JETP Indonesia.

E. POSISI PENELITIAN DALAM ROADMAP

Tidak perlu membuat roadmap panjang. Cukup tunjukkan penelitian ini berada di tahap mana, berasal dari penelitian apa, dan akan dilanjutkan ke arah apa.

Penelitian/temuan sebelumnya yang menjadi dasar	Putra, Junus, Masiaga dkk. (2025) menguji pengaruh sustainability performance terhadap nilai perusahaan perbankan di BEI. Polamolo, Junus, Rahman, Masiaga (2024) meneliti pengaruh komisarisi independen dan komite audit terhadap pengungkapan CSR. Malik, Junus, Masiaga, Karundeng (2025) menguji kinerja keberlanjutan melalui kinerja keuangan pada perusahaan barang konsumsi di BEI. Ketiga penelitian menunjukkan hubungan positif namun belum menguji secara spesifik pada sektor energi dengan variabel green accounting.
Posisi penelitian tahun ini	Menguji dan menganalisis peran moderasi profitabilitas dalam pengaruh green accounting disclosure terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI. Menguji dan menganalisis peran moderasi

	profitabilitas dalam pengaruh <i>sustainability reporting quality</i> terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI.
Rencana pengembangan berikutnya	Pengembangan model dengan menambahkan variabel mediasi kinerja lingkungan (PROPER) dan memperluas sampel ke perusahaan ASEAN-5 untuk studi komparatif lintas negara.
Kontribusi terhadap bidang/tema/kelompok riset	Berkontribusi pada tema akuntansi lingkungan dan keuangan berkelanjutan, serta mendukung implementasi Roadmap Pasar Modal Berkelanjutan OJK 2026-2030.

F. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

- Menguji dan menganalisis peran moderasi profitabilitas dalam pengaruh green accounting disclosure terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI periode 2022-2024.
- Menguji dan menganalisis peran moderasi profitabilitas dalam pengaruh sustainability reporting quality terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI periode 2022-2024.
- Memberikan bukti empiris mengenai efektivitas pengungkapan lingkungan dan keberlanjutan dalam konteks kebijakan Just Energy Transition Partnership (JETP) Indonesia.

2. Manfaat

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur akuntansi lingkungan dengan menjelaskan mekanisme moderasi profitabilitas yang menjawab inkonsistensi temuan penelitian terdahulu mengenai hubungan green accounting dan sustainability reporting terhadap nilai perusahaan.

Secara praktis, temuan ini menjadi panduan bagi manajemen perusahaan energi dalam mengalokasikan sumber daya pengungkapan lingkungan secara strategis berdasarkan kondisi profitabilitas perusahaan.

Secara kebijakan, penelitian ini memberikan bukti empiris bagi OJK dalam mengevaluasi efektivitas POJK 51/2017 dan implementasi JETP, khususnya bagaimana transparansi pelaporan lingkungan diapresiasi oleh pasar modal Indonesia.

G. METODE PENELITIAN

Jelaskan secara sederhana dan sesuai karakter penelitian: desain/pendekatan, subjek/objek atau sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Maksimal 2 halaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research. Populasi adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI (74 perusahaan per 2025). Sampel dipilih secara purposive sampling dengan kriteria: terdaftar konsisten di BEI selama periode 2022-2024, mempublikasikan laporan keuangan audited dan annual report yang lengkap, serta tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

Estimasi sampel: 20-25 perusahaan x 3 tahun = 60-75 observasi. Data sekunder diperoleh dari idx.co.id (laporan keuangan audited dan annual report) serta Yahoo Finance (data harga saham untuk perhitungan market capitalization).

Variabel dependen: nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q = (Market Capitalization + Total Liabilities) / Total Assets. Variabel independen pertama: green accounting disclosure diukur dengan rasio (Provisi Reklamasi + Biaya Lingkungan) / Total Pendapatan dari Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Variabel independen kedua: sustainability reporting quality diukur dengan indeks pengungkapan CSR 18 item dari annual report berdasarkan POJK 51/2017, meliputi aspek lingkungan (10 item), sosial (5 item), dan tata kelola (3 item). Variabel moderasi: profitabilitas diukur dengan ROA = Net Income / Total Assets.

Variabel kontrol meliputi: firm size (Ln Total Aset), leverage (DER = Total Utang / Total Ekuitas), firm age (tahun sejak IPO), dan ukuran KAP (dummy variable: 1 jika diaudit oleh Big Four, 0 jika tidak).

Teknik analisis menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan regresi data panel di EViews. Pemilihan model terbaik melalui Uji Chow (Common vs Fixed Effects), Uji Hausman (Fixed vs Random Effects), dan Uji Lagrange Multiplier (Common vs Random Effects).

Uji asumsi klasik meliputi: normalitas (Jarque-Bera), multikolinearitas (matriks korelasi, VIF < 10), heteroskedastisitas (Uji Glejser/White), dan autokorelasi (Durbin-Watson). Pengujian hipotesis menggunakan uji F (kelayakan model), uji t (signifikansi parsial), dan koefisien determinasi (Adjusted R-squared).

Model persamaan MRA: $Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 Z_{it} + \beta_4 (X_1 \times Z)_{it} + \beta_5 (X_2 \times Z)_{it} + \beta_6 SIZE_{it} + \beta_7 LEV_{it} + \beta_8 AGE_{it} + \beta_9 KAP_{it} + \epsilon_{it}$. Hipotesis H1 diterima jika β_4 signifikan positif; H2 diterima jika β_5 signifikan positif ($\alpha = 5\%$).

H. TARGET LUARAN DAN ARAH PEMANFAATAN

Pilih hanya luaran yang realistis. Tidak semua penelitian wajib menghasilkan paten atau prototipe.

Jenis Luaran	Target	Status yang Ditargetkan	Keterangan
Publikasi ilmiah	☐	☐ Draft ☒ Submitted ☐ Accepted/Published	Artikel ilmiah di jurnal SINTA 2 (Akurasi Unram / JRAK UMM / JAAI UII)
HKI/Hak Cipta	☐	☐ Draft ☐ Diajukan ☐ Terdaftar/Granted	-
Paten/Paten Sederhana	☐	☐ Potensi ☐ Diajukan ☐ Granted	-
Model/Metode/Formula/Desain	☐	☐ Awal ☐ Tervalidasi	-
Prototipe/Aplikasi/Produk/Teknologi	☐	☐ Awal ☐ Uji/Validasi ☐ Siap dimanfaatkan	-
Dataset/Peta/Baseline	☐	☐ Tersusun ☐ Tervalidasi	-
Rekomendasi/Policy Brief	☐	☐ Draft ☐ Disampaikan ke pengguna	-
Luaran lainnya	☐		-

Calon pengguna/penerima manfaat hasil penelitian (jika ada): OJK, perusahaan sektor energi BEI, investor, akademisi bidang akuntansi lingkungan

Potensi tindak lanjut hasil: ☒ Penelitian lanjutan ☐ PkM/KKP ☐ Mitra pengguna ☐ Hilirisasi
☐ Pembelajaran ☐ Lainnya:

I. KOLABORASI DAN KETERLIBATAN

Lintas program studi/disiplin (jika ada)	Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi (potensi kolaborasi analisis data keuangan pasar modal)
Mitra penelitian/pengguna (jika ada)	Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) sebagai sumber data public
Peran mahasiswa	-
Potensi integrasi ke pembelajaran	Hasil penelitian diintegrasikan ke mata kuliah Akuntansi Lingkungan, Analisis Laporan Keuangan, dan Seminar Akuntansi
Potensi penerapan melalui PkM/KKP	-

J. JADWAL PELAKSANAAN

No.	Kegiatan	Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4	Bln 5	Bln 6
1	Persiapan	√	√				
2	Pengumpulan/Pelaksanaan	√	√	√			
3	Analisis/Validasi			√	√		
4	Penyusunan Luaran			√	√		
5	Pelaporan				√	√	√

Jumlah bulan dapat disesuaikan dengan periode hibah.

K. RENCANA ANGGARAN

No.	Komponen	Jumlah (Rp)
1	Bahan/keperluan penelitian	Rp 3.500.000
2	Pengumpulan data/pelaksanaan penelitian	Rp 1.000.000
3	Transportasi/perjalanan	Rp 500.000
4	Pengolahan/analisis data dan penunjang	Rp 1.500.000
5	Luaran/publikasi/HKI	Rp 3.500.000
	TOTAL	Rp 10.000.000

L. DAFTAR PUSTAKA

Cantumkan hanya referensi yang benar-benar digunakan dan dikutip dalam proposal. Seluruh sitasi harus menggunakan satu gaya sitasi secara konsisten, yaitu APA Style (*American Psychological Association*). Pengelolaan sitasi dan daftar pustaka wajib menggunakan *reference manager*, seperti Mendeley atau Zotero, untuk memastikan konsistensi antara sitasi dalam teks dan daftar pustaka.

- Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 15(3), 282-311. <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Dorothy, P., & Endri, E. (2024). ESG disclosure and firm value in the energy sector: The moderating role of profitability. *Problems and Perspectives in Management*, 22(4). [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(4\).2024.44](https://doi.org/10.21511/ppm.22(4).2024.44)
- Freeman, R.E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Gamar, M.F.A., & Widoretno, A. (2024). The effect of profitability, carbon emissions disclosure, sustainability reporting, and green accounting on the firm value of Indonesia energy companies. *Keberlanjutan*. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v9i1.y2024.p1-12>
- JETP Indonesia Sekretariat. (2023). *Comprehensive Investment and Policy Plan (CIPP)*. Jakarta: JETP Sekretariat.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau: Isu, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maulana, M.F., & Prasetyo, J.E. (2025). The effect of sustainability report, green accounting, and leverage on corporate values in energy sector companies. *IJABIM*, 10(1). <https://doi.org/10.32535/ijabim.v10i1.3813>
- OJK. (2017). Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Sari, M.F., & Hidayat, R.A. (2026). Effect of green accounting and sustainability report disclosure on firm value in the energy sector. *Neraca Keuangan*. <https://doi.org/10.32832/neraca.v21i1.23076>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugitan, I.G., & Kapojos, P. (2026). Do environmental practices create value or legitimacy? *Riset Akuntansi dan Manajemen Pragmatis*. <https://doi.org/10.58784/ramp.440>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wilujeng, S.R., & Dyarini. (2026). The effects of profitability and environmental performance on firm value. *IJMSIT*, 6(1). <https://doi.org/10.35870/ijmsit.v6i1.7454>
- Qodar, B.F., & Yuliandhari, W. (2026). Green accounting disclosure and firm value. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 7(3). <https://doi.org/10.61194/ijtc.v7i3.2513>
- PWYP Indonesia. (2026). *Catatan Akhir Tahun: Industri Ekstraktif dan Transisi Energi Indonesia*.

M. PERNYATAAN KETUA TIM

Saya menyatakan bahwa proposal ini disusun sesuai dengan ketentuan Hibah Penelitian Internal dan bersedia melaksanakan penelitian serta memenuhi target luaran yang ditetapkan.

Gorontalo, 23 September 2026

Ketua Tim,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. Novaliastuti Maslaga', written over a faint circular stamp.

(Dr. Novaliastuti Maslaga, SE., M.Ak)

NIDN/NIDK/NUPTK: 0902119101/ 9434769670230263

LAMPIRAN INTERNAL LP3M – PETA CEPAT PENILAIAN KESESUAIAN RENSTRA

Bagian ini dapat digunakan reviewer/LP3M. Dosen tidak perlu membuat dokumen tambahan.

Aspek	Yang Dicek	Skor	Catatan Reviewer
Kesesuaian bidang/tema	Proposal dapat dipetakan ke bidang, tema/subtema atau pengembangan disiplin yang relevan	0–20	
Kesinambungan roadmap	Posisi penelitian dan arah lanjutannya jelas	0–20	
Relevansi masalah	Relevan dengan kepakaran, potensi/kebutuhan daerah, pembangunan atau SDGs sesuai karakter penelitian	0–15	
Metode & kelayakan	Metode, waktu dan anggaran layak	0–20	
Luaran bertahap	Luaran sesuai tahap roadmap: publikasi/dataset/model/HKI/prototipe/validasi/pemanfaatan	0–15	
Kolaborasi & pemanfaatan	Ada peluang kolaborasi, mahasiswa, mitra, pembelajaran, PKM/KKP atau pemanfaatan hasil bila relevan	0–10	

TOTAL: / 100

Rekomendasi: ☐ Layak didanai ☐ Layak dengan perbaikan ☐ Belum layak

Catatan: Penelitian tidak harus menghasilkan seluruh jenis luaran. Penilaian mempertimbangkan kesesuaian luaran dengan tahap roadmap dan karakter penelitian.